

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT
RESILIENSI PETANI PENYINTAS BANJIR DI DESA
BANYUSARI KABUPATEN POSO**

SKRIPSI



BINTI SUPRIYANTI

201801009

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2022

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT
RESILIENSI PETANI PENYINTAS BANJIR DI DESA
BANYUSARI KABUPATEN POSO**

The correlation of social support with resilience level of refugee farmer of
Flooding in banyusari village, poso regency

Binti Supriyanti, Afrina Januarista, Sintong Hutabarat
Ilmu Keperawatan, STIKes Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

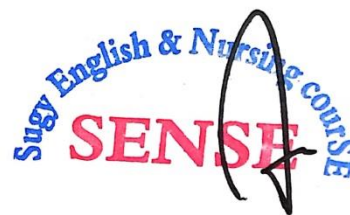
Resiliensi merupakan proses beradaptasi dan bertahan pada kondisi sulit atau kondisi yang menekan yang dialami individu, kondisi tersebut bisa disebabkan karena terjadinya bencana seperti banjir. Di dunia pada tahun 2020 tercatat dalam setiap harinya sebanyak 201 kejadian banjir, di Indonesia banjir merupakan bencana paling dominan terjadi, sepanjang tahun 2021 terdapat 1.298 kejadian, Sulawesi Tengah berada dalam kategori risiko tinggi mengalami bencana pada tahun 2020 tercatat terjadinya banjir sebanyak 241 kejadian. Dukungan sosial merupakan alternatif yang dapat meningkatkan rasa semangat, kepercayaan diri individu agar mampu bangkit dari keterpurukan pasca bencana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectionl*, dengan jumlah sampel 55 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *puposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (78,2%) responden memiliki dukungan sosial tinggi dengan tingkat resiliensi tinggi. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exac Test* diperoleh $p = 0,044$ yang artinya terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso. Saran bagi pemerintah desa Banyusari diharapkan memperhatikan dukungan sosial untuk meningkatkan resiliensi pasca bencana.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Resiliensi, Banjir

ABSTRACT

Resilience is adaptation process and the capability of strained condition or even the tough of situation that press of personal experiences, that condition such as of flooding disaster. During 2020 in the world noted that have 201 flooding disaster daily, but in Indonesia itself it become the dominant case. It mentioned that during 2021 have 1.298 cases and in Central Sulawesi have high risk of flooding disaster and during 2020 had 241 cases. Social support become the alternative that could improve the spirit, personal confidence to come up from worse situation after disaster. The aim of research to analyse the correlation of social support with resilience level of refugee farmer of flooding in Banyusari Village, Poso Regency. This is quantitative research with analyses descriptive design and it used cross sectional approached. Total of sample only 55 that taken by puposive sampling technique. The result of research shown that most of respondents (78,3%) have high social support with high level of resilience too. Data analysed by Fisher's Exact Test with p value = 0,044 it means that have correlation of social support with resilience level of refugee farmer of flooding in Banyusari Village, Poso Regency. Suggestion for government of Banyusari Village to give more attention for social support to improve the resilience after disaster.

Keyword : social support, resilience, flooding



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT
RESILIENSI PETANI PENYINTAS BANJIR DI DESA
BANYUSARI KABUPATEN POSO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



BINTI SUPRIYANTI

201801009

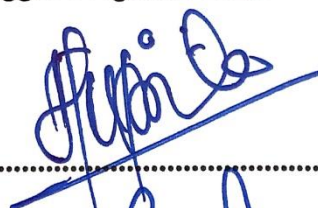
PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2022

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT
RESILIENSI PETANI PENYINTAS BANJIR DI DESA
BANYUSARI KABUPATEN POSO****SKRIPSI****BINTI SUPRIYANTI
201801009**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 1 Agustus 2022

**Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK. 20080902007**
(.....)**Ns. Afrina Januarista,S.kep.,M.Sc
NIK. 20130901030**
(.....)**Sintong H Hutabarat ST,M.Sc
NIK. 20210901123**
(.....)**Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**
**Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	25
C. Hipotesis	26
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	34
BAB IV <u>PEMBAHASAN</u>	35

A. Hasil	35
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V <u>SIMPULAN</u> DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik dari 55 responden petani penyintas banjir di Desa Banyusari, Kabupaten Poso	36
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan dukungan sosial petani penyintas banjir di Desa Banyusari, Kabupaten Poso	38
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso	38
Tabel 4.4	Hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Jadwal penelitian, ujian proposal dan skripsi	xiii
2.	Surat pengambilan data awal di Desa Banyusari Kabupaten Poso	xiv
3.	Surat balasan pengambilan data awal di Desa Banyusari Kabupaten Poso	xv
4.	Surat izin penelitian di Desa Banyusari Kabupaten Poso	xvi
5.	Permohonan menjadi responden	xvii
6.	Kuesioner penelitian	xiii
7.	Persetujuan menjadi responden (<i>inform consent</i>)	xix
8.	Surat izin selesai penelitian Desa Banyusari Kabupaten Poso	xx
9.	Master tabel	xxi
10.	Hasil olah data SPSS	xxii
11.	Dokumentasi penelitian	xxii
12.	Riwayat Hidup	xxiv
13.	Lembar bimbingan proposal/skripsi	xxv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia itu sendiri, sehingga hal ini dapat mengakibatkan banyaknya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis¹.

Centre for Research on the Epidemiology of Disaster (CRED) tahun 2020, melaporkan bahwa terjadi bencana banjir sebanyak 201 kejadian setiap harinya, dari kejadian tersebut menyebabkan korban sebanyak 98,4 juta dan 15.080 orang meninggal dengan kerugian akibat kerusakan yang terjadi mencapai US\$ 171,300.000.000, dan menurut CRED imbas dari kerusakan tersebut berdampak kepada lima negara yaitu Eropa, Amerika Serikat, Indonesia, India, dan Cina².

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2021, mencatat bahwa di Indonesia, terdapat 1.298 kejadian banjir yang menjadi bencana paling dominan sepanjang tahun 2021, tercatat bencana banjir yang terjadi berdampak dengan jumlah korban meninggal 665 jiwa, 14.116 orang terluka, dan 8.426.609 orang yang mengungsi, bencana inipun menyebabkan 1.120 unit rumah rusak³.

Provinsi Sulawesi Tengah dengan luas wilayah 61.841,29 km² dengan jumlah kepadatan penduduk 2.985.734 jiwa, terletak pada kawasan dataran lembah palu dan teluk palu. Wilayahnya terdiri dari lima dimensi yaitu wilayah pegunungan, lembah, sungai, teluk dan lautan. Berdasarkan indeks risiko bencana Indonesia (IRBI) tahun 2020, dari 13 Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 9 diantaranya berada dalam kategori risiko tinggi dengan risiko gempa, tsunami, banjir, banjir bandang, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan, gelombang ekstrem, juga abras⁴.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020, terdapat 241 kejadian bencana banjir yang terjadi sepanjang tahun 2020, terhitung mulai dari tanggal 1 Januari hingga 29 Desember 2020. Beberapa tempat paling rawan yaitu di Morowali Utara, Kabupaten Toli-Toli, Kabupaten Buol, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Poso. Selanjutnya menurut BPBD pada tahun 2020, kejadian bencana mengalami peningkatan dikarenakan hujan lebat akibat dampak fenomena La Nina yang terjadi sejak November 2020 yang diprediksi berlangsung sampai Februari 2022, fenomena ini berpotensi menimbulkan banjir, tanah longsor dan peristiwa alam lainnya⁵.

Lembah Napu atau disebut kawasan Tampo Lore yang terletak dibagian barat Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. Secara administrasi masuk dalam wilayah kecamatan Lore Utara, Lore Timur dan Lore Peore⁶. Desa Banyusari terletak di Kecamatan Lore Utara. Sejak tahun 2019, sampai saat ini Desa Banyusari merupakan desa yang rentan terkena banjir. Banjir di Desa Banyusari pertama kali terjadi pada tahun 2008. Dengan jangka waktu kurang lebih 10 tahun banjir terjadi kembali pada 21 April 2019, dalam kurun waktu satu tahun banjir sering terjadi hingga pada 2 Mei 2020, yang terjadi di 4 kecamatan dan beberapa desa di Napu termasuk Desa Banyusari. Banjir disertai lumpur dan banyaknya batang pohon besar sehingga merusak akses jalan, dan beberapa fasilitas. 40 rumah terdampak banjir dan 13 rumah yang mengalami kerusakan. Tetapi yang paling berisiko dan sangat terdampak dipertanian karena mengalami kerusakan yang parah dan tertimbun lumpur. Pada tanggal 15 November 2021, banjir kembali terjadi dengan intensitas air yang cukup tinggi dan menggenangi beberapa rumah warga yang tinggal di dekat sungai dan merusak lahan pertanian di sekitaran sungai. Dampak dari terjadinya banjir mengakibatkan gagal tanam, gagal panen, rusaknya lahan yang baru saja dikelola⁷.

Resiliensi adalah suatu kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menyesuaikan dirinya dalam kesulitan yang terjadi, mengatasi, dan bertahan serta bisa bangkit dalam kesusahan⁸. Resiliensi berarti salah satu kekuatan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan masalah yang sedang menimpa

serta cara untuk meneruskan kemajuan dengan aturan seperti sebelumnya. Resiliensi adalah kekuatan seseorang untuk mengatasi serta menyelesaikan kesulitan serta masalah yang dialami⁹. Seseorang yang mempunyai resiliensi akan dapat dengan cepat kembali ke keadaan sebelum trauma, tampak kebal terhadap kejadian dalam hidup yang bersifat negatif. Seseorang juga dapat menyesuaikan diri terhadap stres dan keadaan yang menyulitkan. Selain itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi, termasuk faktor yang berasal dari dalam diri seperti keterampilan cara berpikir, sumber persepsi seperti pemahaman akan kondisi yang terjadi, atau faktor yang berasal dari luar seperti dukungan sosial¹⁰.

Dukungan sosial adalah komunikasi verbal atau non verbal, gambaran lain dari dukungan maupun perilaku nyata yang diberikan oleh orang dekat dan akrab dengan individu di lingkungan sosialnya, atau dalam bentuk kehadiran dan hal-hal yang mungkin memberi keuntungan emosional atau mempengaruhi perilaku yang bisa menerima individu tersebut¹⁰. Dalam hal ini, secara umum dukungan sosial yaitu suatu sketsa tentang fungsi maupun perubahan yang terjadi karena adanya orang lain yang memiliki arti, kedekatan misalnya keluarga, saudara, teman, serta rekan kerja¹¹.

Keadaan yang mencekam memaksa seseorang memerlukan resiliensi agar mampu beradaptasi dan dapat melanjutkan aktivitas seperti sebelumnya. Resiliensi bisa menjaga seseorang dari efek peristiwa negatif. Individu yang menerima dukungan lingkungannya maka semuanya akan lebih mudah. Dukungan sosial menjadi tindakan menguntungkan yang didapatkan seseorang dari orang-orang terdekat, termasuk anggota keluarga, teman serta orang yang memberi pengaruh¹⁰.

Hasil penelitian sebelumnya pada jurnal Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok oleh Syahria Nur Jannah dan Rohmatun didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi. Dukungan sosial terhadap resiliensi sebesar 18,3%, maka bisa diketahui setidaknya ada 81,7% faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang bisa mempengaruhi pada resiliensi¹⁰.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021, didapatkan hasil bahwa di Desa Banyusari terdapat 735 jiwa dengan 215 KK, dari jumlah KK 100% adalah petani dan ada sekitar 60 orang yang lahannya disekitar sungai. Resiliensi petani Desa Banyusari menjadi sesuatu yang diharapkan semua pihak karena akan mempengaruhi perekonomian kembali pasca bencana. Resiliensi merupakan kemampuan petani untuk mengatasi serta beradaptasi dari kejadian banjir yang terjadi. Dari 4 orang yang diwawancarai mereka menunjukkan bahwa petani mampu bangkit dari keterpurukan setelah banjir. Salah satunya sebagian petani tetap mengolah lahan yang terdampak banjir tetap bangkit dari bencana. Namun bertolak belakang dengan hal itu, peneliti menemukan beberapa petani yang tidak mempunyai kemampuan untuk bangkit setelah bencana, hal ini dilihat dari salah satu petani yang memilih pergi dari Desa Banyusari dan menjual rumah serta lahan miliknya karena tidak bisa menerima dan beradaptasi terhadap kondisi yang dialami setelah banjir.

Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi petani. Dukungan sosial merupakan bantuan, saran, dan dorongan yang diterima petani untuk mengatasi masalah yang di alami baik dari keluarga, kerabat, dan orang sekitar lingkungannya. Sehingga petani bisa memecahkan masalah yang dihadapi, meningkatkan kepercayaan petani dalam menjalani kehidupan pasca banjir mampu bangkit dari kondisi yang sulit. Dukungan keluarga menjadi sumber terbesar bagi petani untuk bangkit dan mengatasi kondisi yang di alami. Dari pemerintah sendiri sudah di lakukan penggalian sungai dan di buat bendungan agar petani bisa mengolah lahannya. Namun, jika hujan kembali terjadi dengan intensitas yang tinggi dan waktu yang lama, maka air sungai meluap kembali dan mengakibatkan jebolnya bendungan. Dampak terjadinya banjir mengakibatkan gagal tanam, gagal panen, dan tidak bisa menjual hasil tanamnya karena rusak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Resiliensi Petani Penyintas Banjir Di Desa Banyusari Kabupaten Poso.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Dianalisis hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso.

2. Tujuan khusus

- a. Telah diidentifikasi dukungan sosial petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso.
- b. Telah diidentifikasi tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso.
- c. Telah dianalisis bagaimana hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani penyintas banjir di Desa Banyusari Kabupaten Poso.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan pengetahuan tentang dukungan sosial dengan tingkat resiliensi petani yang berada di Desa Banyusari yang menjadi korban bencana.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*. (2007).
2. Cred. Disaster Year in Review 2020 Global Trends and Perspectives. *Cred May*, 2020–2021.
3. BNPB. *Data & Informasi Bencana Indonesia [Internet]; 31 Desember 2021 [dikutip 31 Januari 2022]*. Tersedia dari: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/31/190000565/bnpb--jumlah-bencana-2021-turun-tapi-dampak-bencana-naik>.
4. BNPB. *IRBI Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2020*.
5. BPBD. *Data & Informasi Bencana Sulawesi Tengah [Internet]; 26 Maret 2021 [dikutip 26 Januari 2022]*. Tersedia dari: <https://insulteng.pikiran-rakyat.com/sulteng/pr-901675155/bpbd-sulteng-catat-317-bencana-alam-tahun-2020-banjir-terbanyak>.
6. KTM Tampo Lore. Gambaran umum wilayah kabupaten poso & kawasan ktm tampo lore 3.1.2017. 1–28.
7. Pemdes Banyusari. *Pemerintah Desa Banyusari Kec. Lore Utara Kab. Poso*.2022.
8. Putriani H. Narrative Review: Kesehatan Mental dan Peran Resiliensi pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19 [Internet] 2021 [Dikutip 10 Feb 2022]; 3: 2021,2-8.Tersedia Dari:<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/download/18791/6227>.
9. Raisa R & Ediati A. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Perasyarakatan kelas IIA Wanita Semarang. *Jurnal Empati [Internet]*, 2017 Feb [Dikutip 11 Feb 2022];5(3):537-542.Tersedia Dari:<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/arti>.
10. Jannah SN & Rohmatun. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok. *Jurnal Psikologi [Internet]*. 2020 Des 01 [Dikutip 13 Des 2021]; 13 (1): 2018,1-12. doi:10.30659/jp.13.1.1-12.
11. Santoso MDY. ReviewArticle: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Litbang Sukowati [Inetrnet]*, 2021 Nov 01 [Dikutik 10 Feb 2022]; 5(1):2020,11-26. Tersedia Dari:[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/184-Article%20Text-1333-3-10-20211019%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/184-Article%20Text-1333-3-10-20211019%20(1).pdf).
12. Sarafino E & Smith T. *Health Psykology Biopsychology Interactions Seventh Edition*. New Jersey: John Wilay & Sons, Inc. Jw & S, Editor. New Jersey. (2011).

13. King, A. L. *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiasi)*. Jakarta: Salemba Humanika. (2017).
14. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV.Absolute Media. (2018).
15. Rovika H. Hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/online di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue [Skripsi]. Banda Aceh; Fakultas Psikologi STIKes Islam Negeri Ar-. *J. Ilm. Kebidanan IMELDA* 15–18.
16. Tawil NI. Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Penyintas Bencana Alam Di Palu Sulawesi Tengah [Internet]. 2021 [Dikutip 13 Des 2021]; 73 hal. Tersedia Dari: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dukungan+sosial+dan+religiusitas+t.
17. Dianto M. Profil Dukungan Sosial orangtua Siswa di SMP Kecamatan Batang Kapas Selatan. *Jurnal Counseling Care* [Internet] 2017 Apr[Dikutip 11 Feb 2022]; 1(1):42-51. Tersedia Dari:
18. Mustika SW. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kestabilan Emosi Pada Pasien Paca Sreoke. *Jurnal Psikologi* [Internet], 2019 [Dikutip 13 Des 2021] 55 hal.Tersedia Dari:http://lib.unnes.ac.id/35028/1/1511414140_Optimized.pdf.
19. Lissita BA. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Pencinta Alam Tursina UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. [Internet]. 2020 [Dikutip 13 des 2021]. 117 hal.Tersedia Dari: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+antara.
20. Humaida ZK. Pengaruh Dukungan Sosial dan Self Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII MTS Raudatul Thalabah Kediri [Internet] 2017 [Dikutip 10 Feb 2022] 168 ha. Tersedia Dari:<http://etheses.uin-malang.ac.id/9314/1/13410096.pdf>.
21. Lubaba. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Banat Kudus Dengan Intensitas Membaca Al-Qur'an Sebagai Variabel Moderator [Internet] 2018 [Dikutip 13 Des 2021]; 157 hal. Tersedia Dari:ht.
22. Masten & A.S. *Resiliensi In Developing Systems: Prgores And Promise As The Fourth Waves Rises. Development and Psychopatology*. (2018).
23. Fergus, S. & Zimmerman, M. A. *Adolescent resilience: a Framework for understanding healthy development in the face of risck*. *Annu Rev. Public Health*, 26:399-419. (2005).
24. Siebert, A. *The Resilience Advantage : Master Change, Thrive Under pressure, and bounce back from setbacks*. San Fransisco: Berret-Koehler Publisher. (2005).

25. Rahmadi AD. Resiliensi Masyarakat Yang Bermukiman di Daerah Rawan Banjir. *Jurnal psikologi* [Internet], 2021 [Dikutip 10 Feb 2022];33 hal. Tersedia Dari:<https://eprints.umm.ac.id/73694/1/SKRIPSI.pdf>.
26. Syifa MA. Hubungan Resiliensi dengan Stres pada Taruna Tingkat I di Sekolah Tinggi Perikanan [Internet][2019 [Dikutip 13 Des 2021]; 113 hal. Tersedia Dari:<http://repository.unj.ac.id/3099/1/SKRIPSI%20MUTHIA%20AMALI%20SYIFA%201125152071.pdf>. (2019).
27. Hendriani, W. *Resiliensi Psikologis, sebuah pengantar*. Jakarta:Prenadamedia Group. (2018).
28. Setyowati & Liesnoor D. *Pendidikan Kebencanaan (Bencana Banjir, Longsor, Gempa dan Tsunami)*. Semarang:CV Sanggar Krida Aditama. (2017).
29. Riantika H. Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penganggulan Bencana Banjir di Kelurahan Lewaja Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu Sosial* [Internet],2021 [Dikutip 14 Des 2021]; 99 hal. Tersedia Dari: <https://digilibadmin.unismuh>.
30. Padli MI. Arahan Penaggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.*Jurnal Sains* [internet], 2021 [Dikutip 14 Des 2021]; 151 hal. Tersedia Dari:<http://repository.uin-alauddin.ac.id/18534/1/Muhammad%20Iqbal%20Padli.PDF>.
31. Ariningtyas A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Siswa Dan Sekolah Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Sman 5 Kota Tegal Tahun 2019 [Internet]. 2020 [Dikutip 13 des 2021].2020, 1-87.156 hal. Tersedia Dari:<http://lib.unnes.ac.id/41210/1/320141500>.
32. Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. [Internet] Jakarta: Kemenkes RI [Dikutip 15 Des 2021]. Tersedia Dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-%0AIndonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>.
33. Awaliyah N & Ariyaningsih. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Terjadinya Banjir DAS Ampal/Klandasan Besar dan Kesesuaian Program dengan Faktor Penanganannya. *Jurnal Penataan* [Internet], 2020 [Dikutip 14 Des 2021]; 15(2):1907-4972. Tersedia Dari:<file:///C:/Users/ASUS/Download>.
34. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (2017, 2017).
35. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.I th ed. in (2016, 2016).
36. Arikunto & Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta; Rineka Cipta, 2010).
37. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta; Selemba Medika. (2016).

38. Lestari KF & Januarista A. HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES PADA PASIEN TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH Association Of Social Supports And Stress Level Toward Positive Covid-19 Patient In Palu , Central Sulawesi Province. (2020).
39. Januarista A & Hasnidar. SPIRITUAL ANALYSIS OF THE RESILIENCE ABILITY OF PEOPLE IN THE ATC TEMPORARY SHELTER TOWARDS TRAUMA POST-EARTHQUAKE AT MPANAU VILLAGE SIGI DISTRICT. [Internet]. 2020 [Dikutip 12 des 2021]; 22(12):5415,343-351. Tersedia Dari: <https://www.researchgate.net/pu>.
40. Natoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. ((edisi revisi)).
41. Najmah. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS*. (Salemba Medika (Salemba Medika, 2017), 2017).
42. Febriyanti F. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap resiliensi Dimoderasi oleh Kebersyukuran Pada Penyintas Gempa di Lombok. 1–19 (2019).
43. Sarason, I. ., Sarason, B. ., Shearin, E. . & Pierce, G. . A Brief Measure of Social support: Practical and Theoretical Implications, *Journal of Social and Personal Relationship*, 4(4), 497-510). (1987).
44. Reivich, K. & Shatte, A. *The Resilience Factor*. New York: Random House, Inc. (2002).
45. Connor-Davidson. Development of The new Resilience Scale : The. (2003).
46. Masten, A. S. Risk and Resilience in development. In P. D. Zelazo (Ed), *Oxford Handbook Of Developmental Psychology*. New York, NY: Oxford University Press (in press). (2012).
47. Neal, D. J. . & Carey, K. B. a follow-up Psychometric analysis of the self-regulation questionnaire. *Psychol Addict Behav*, 19(4), 414-422. (2008).
48. Sippel, L. M., Pietrzak, R. H., Charney, D. S., Mayes, L. C. & Soutwick, S. M. How does social support enhance resilience in the trauma-exposed individual? *Ecology and Society*, vol.20,no.10. (2015).
49. Ungar, M. Resilience across culture. *British journal of social work*, 38, 218-325. (2008).
50. Anwaruddin, H. Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Korban Banjir [Internet]. 2017 Jun 1 [Dikutip 13 Mei 2022]; 6(1):21-30.Tersedia Dari: <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/1627>. *Pers. Psikol. Indones*. doi:10.30996/persona.v6i1.1627.
51. Septia H. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi Remaja Korban Bencana di Pacitan [Internet] 2018 Nov 21 [Dikutip 13 Mei 2022];7(2):44-46. Tersedia Dari: <https://eprints.umm.ac.id.40523/>.
52. Mufidah AC. Hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan locus of control sebagai moderator pada mahasiswa bidikmisi [Internet] 2017

- [Dikutip 13 Mei 2022]; 16(2):121-130. Tersedia Dari: <http://jurnal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/985>. *Psikodimensia*.
53. Bonanno, G. A., Westphal, M. & Mancini, A. D. Resilience to Loss and Poterntial Trauma. *Annual Review of Clinical Psychology*, 7(1), 511-535. (2010).
 54. Lestari T. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika. (2015).
 55. Nufus R & Husna C. Resiliensi masyarakat pasca bencana banjir [Internet] 2017[Dikutip 13 Mei 2022] 2(3), 1-11. Tersedia Dari : <http://jim.unsyiah.ac.id/Fkep/article/view/3905>. *Ilm. Fak. Keperawatan* (2017).
 56. Eisenberg N, Valiente C, Fabes AR & dkk. The reaction of effortfull control and ego control to children's resilience and sosial functioning. *Developmental Psychology* vol 39 pp 761-776. (2003).
 57. Aprianto N & Setyawan D. Gambaran Tingkat Resiliensi Masyarakat Desa Sriharjo, Imogiri Pasca Banjir [Internet] 2020 Nov [Dikutip 13 Mei 2022]; 3(2):21-29. Tersedia Dari: <https://ejournal2.ac.id/index.php.hnhs.article/view/9479>. *Holist. Nurs. Heal. Sci.* 3, 21–29 (2020).